

RINGKASAN

NITA YUNIATI, Program Studi Magister Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Jenderal Soedirman, “Efektivitas Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Korban Kekerasan Seksual di Wilayah Kabupaten Kebumen”. Komisi Pembimbing: Ketua: Dr. Setya Wahyudi, S.H., M.H.; Anggota: Dr. Budiyono, S.H., M.Hum. Kekerasan seksual terhadap perempuan merupakan pelanggaran serius terhadap hak asasi manusia, memerlukan perhatian dan tindakan pencegahan. Penelitian ini membahas: pertama, Bagaimana efektivitas perlindungan hukum terhadap perempuan korban kekerasan seksual di wilayah Kabupaten Kebumen, dan kedua, faktor-faktor kendala dalam perlindungannya. Pendekatan yuridis-sosiologis, deskriptif di Kabupaten Kebumen, pengumpulan data primer melalui wawancara dan data sekunder studi kepustakaan, dianalisis secara kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan, bahwa perlindungan hukum terhadap perempuan korban kekerasan seksual di Kabupaten Kebumen kurang efektif, karena sebagian hak-hak korban, terutama yang bersifat immaterial, telah diterima, namun hak-hak materiil seperti kompensasi dan restitusi tidak pernah diterima. Hak-hak immaterial yang diterima antara lain: jaminan kerahasiaan identitas, pendampingan *visum* dan psikologi, pemberitahuan perkembangan kasus, serta penyediaan rumah aman. Putusan pengadilan dengan vonis 10 tahun terhadap pelaku dianggap adil. Kendala dalam perlindungan hukum mencakup: 1. Substansi hukum: Tidak ada pengaturan yang jelas tentang restitusi dan kompensasi; 2. Struktur: Tidak adanya Unit Pelayanan Terpadu Daerah (UPTD PPA), kekurangan pendamping berkompeten, serta anggaran yang terbatas; 3. Kultur: Kurangnya inisiatif dari pelaku untuk memberikan restitusi kepada korban.

Kata Kunci : Efektivitas, Perlindungan Hukum, Korban, Kekerasan Seksual

SUMARRY

NITA YUNIATI, Master's Program in Law, Postgraduate Program, Jenderal Soedirman University, "The Effectiveness of Legal Protection for Female Victims of Sexual Violence in Kebumen District." Supervising Committee: Chair: Dr. Setya Wahyudi, S.H., M.H.; Member: Dr. Budiyono, S.H., M.Hum. Sexual violence against women is a serious violation of human rights that demands attention and preventive measures. This study examines two main issues: First, the effectiveness of legal protection for female victims of sexual violence in Kebumen District, and second, the factors hindering such protection. Using a juridical-sociological approach and descriptive analysis in Kebumen, primary data was collected through interviews, while secondary data was gathered through literature study, all of which were analyzed qualitatively. The findings reveal that the legal protection for female victims of sexual violence in Kebumen is still less effective, as most of the victims' rights, particularly immaterial ones, have been fulfilled. These rights include identity confidentiality, assistance with medical and psychological examinations, case updates, and access to safe houses. However, material rights such as compensation and restitution have not been provided. Court decisions, such as a 10-year sentence for the perpetrator, were considered just. The study identifies several challenges to legal protection, including: 1) Legal substance: a lack of clear regulation on restitution and compensation; 2) Structure: absence of a Regional Integrated Service Unit (UPTD PPA), insufficient qualified counselors, and limited funding; and 3) Culture: a lack of initiative from perpetrators to provide restitution to the victims.

Keywords: Effectiveness, Legal Protection, Victims, Sexual Violence